

## ABSTRAK

Oleh : Ami Afriyani

Judul : Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten Sumedang Pada Tahun 2007-2016

Belanja Modal adalah salah satu belanja daerah secara langsung yang ditujukan untuk pengadaan aset tetap. Pemerintah pusat memberikan bantuan kepada setiap daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota, termasuk pemerintahan Kabupaten Sumedang untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi yang bersumber dari APBN yang disebut dana perimbangan. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terjadi ketidak konsistenan realisasi penerimaan dana perimbangan sehingga mempengaruhi realisasi pengeluaran belanja modal pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah (BPKAD) Kabupaten Sumedang pada tahun 2007 hingga tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan realisasi dana perimbangan yang terus mengalami peningkatan, tetapi tidak diimbangi dengan belanja daerah yang mengalami fluktuatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh parsial serta simultan dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus dalam dana perimbangan terhadap belanja daerah di Kabupaten Bandung pada tahun 2007-2016.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dana perimbangan sebagai variabel X dan belanja modal sebagai variabel Y. Penulis menggunakan teori dana perimbangan dari Ahmad Yani (2008) yang terdiri dari dimensi-dimensi diantaranya dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Sedangkan untuk variabel belanja modal, penulis teori dari Baldrice (2015).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi guna mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t dan uji F, serta koefisien determinasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana bagi hasil berpengaruh terhadap belanja modal karena  $t_{hitung} (-3,219) < t_{tabel} (-2,4469)$  dengan taraf signifikansi  $0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, variabel dana alokasi umum secara parsial tidak berpengaruh terhadap belanja modal karena  $t_{hitung} (1,028) < t_{tabel} (2,447)$  dengan taraf signifikansi  $0,343 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan variabel dana alokasi khusus secara parsial berpengaruh terhadap belanja daerah karena  $t_{hitung} (7,543) > t_{tabel} (2,447)$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh secara simultan terhadap belanja modal karena  $F_{hitung} 31,264 > F_{tabel} (4,74)$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dengan presentase pengaruh variabel X (dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus) terhadap variabel Y belanja daerah sebesar 94 % sedangkan 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Dana Perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus) dan Belanja Modal

## ABSTRACT

### **Ami Afriyani : Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal di Kabupaten Bandung Pada Tahun 2007-2016.**

*Capital expenditure is one of direct regional expenditure intended for the procurement of fixed assets. The central government provides assistance to every region both province and district/ city, including the Sumedang Regency government to fund the needs of the region in decentralization implementation that comes from the Indonesian Budget (APBN in Bahasa) called balancing fund. The phenomenon that occurred in this research is inconsistent realization balancing fund revenue that influence the Capital expenditure in the financial management bodies and regional assets (BPKAD in Bahasa) Sumedang Regency in 2007 until 2016. This is evidenced by the balancing fund that continue to increase but not offset with the Capital expenditure fluctuation.*

*The aim of this research is to analyze and discover the magnitude of partial influence and simultaneously of revenue sharing fund, general allocation fund and specific allocation fund on balancing fund towards the Capital expenditure in Bandung Regency in 2007-2016.*

*This research consists of two variables, namely balancing fund as X variable and the capital expenditure as Y variable. The author using theory of balancing fund from Ahmad yani (2008) which consists of dimensions, such as revenue sharing fund, general allocation fund, and specific allocation fund. While for the capital expenditure variable, the author using theory from Baldric (2015).*

*This research using associative method with quantitative approach. Data collection technique which conducted in this research are observation and literature study to obtain the secondary data. The statistical test used is classical assumption testing, partial test with simple linear regression analysis, t test, and determination coefficient, and simultaneous test with multiple regression analysis, f test, and determination coefficient.*

*Hypothesis test results show that partially revenue sharing fund variable does affect towards the Capital expenditure due to  $t_{count} (-3,219) < t_{table} (-2,4469)$  with a significance level  $0,018 < 0,05$  then  $H_0$  rejected, the General Allocation Fund variable partially not influence towards the Capital expenditure due to  $t_{count} (1,028) > t_{table} (2,4469)$  with significance level  $0,343 < 0,05$  then  $H_0$  is rejected, and the Specific Allocation Fund variavle partially influence significantly positive towards the Capital expenditure due to  $t_{count} (7,543) > t_{table} (2,4469)$  with significance level  $0,000 > 0,05$  then  $H_0$  be accepted. Simultaneously it can be concluded that the revenue sharing fund, general allocation fund and specific allocation fund influence silmultaneously towards the Capital expenditure due to  $F_{count} (31,264) > F_{table} (4,74)$ , then  $H_0$  is rejected by percentage of influence of variable X (revenue sharing fund, general allocation fund and specific allocation fund) towards variable Y the Capital expenditure is 94% while 6% influenced by other variables that are not researched by researchers.*

**Keywords: Balancing Fund (Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, and Specific Allocation Fund) and Capital expenditure.**